JURNAL KARAJATA ENGINEERING Vol. x No. x, Bulan 20xx, pp.xx-xx, e-ISSN: xxxx-xxx
http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/karajata
DOI http://dx.doi.org/xx.xxxx/karajata

ANALISIS TARIKAN PERGERAKAN PADA KAWASAN SEKOLAH DI KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG

Muhammad Rizkyawan[1*], Muhammad Nashir.T[2], Abdul Muis.B[3]
[1,2,3]Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Dikirim: tgl-bulan-tahun
Revisi: tgl-bulan-tahun
Diterima: tgl-bulan-tahun
Tersedia *online*: tgl-bulan-tahun

Keywords:

Pull model, market, multiple regression, SPSS.

ABSTRACT

The number of schools that are considered by the people of Enrekang Regency to choose schools that are able to educate children so that they can become better and are able to develop their learning abilities. This study aims to determine the factors that influence the characteristics of the pull of movement at SMPN 1 Maiwa, MTSN Maiwa, SDN 4 Maroangin and SDN 151 Kadeppe. The research method used is quantitative and descriptive. The results of the study that affect the attraction of movement in schools are the floor area of the school (X1), the parking area (X2), the number of classes (X3) the number of teachers and employees (X4). The tensile model from the SPSS analysis results, namely Y = 18,522 + 2,522 X2 + 6,000 X3 + 2,348 X4.

ABSTRAK

Banyaknya sekolah yang menjadi pertimbangan masyarakat Kabupaten Enrekang untuk memilih sekolah yang mampu mendidik anak-anak agar dapat menjadi lebih baik dan mempu mengembangkan kemampuan belajar mereka. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik tarikan pergerakan pada sekolah SMPN 1 Maiwa, MTSN Maiwa, SDN 4 Maroangin dan SDN 151 Kadeppe. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan deskriptif. Hasil penelitian yang mempengaruhi tarikan pergerakan pada sekolah yaitu luas lantai sekolah (X1), luas lahan parkir (X2), jumlah kelas (X3) jumlah guru dan pegawai (X4). Model tarikan dari hasil analisis SPSS, yaitu Y = 18.522 + 2.522 X2 + 6.000 X3 + 2.348 X4.

***Penulis Korespondensi:**

Muhammad RIzkyawan,
Program Studi Teknik Sipil,
Universitas Muhammadiyah Parepare,
Jl Jenderal Ahmad Yani KM. 6,
Kota Parepare, Indonesia.
Email:
namaemailanda@email.com

This is an open access article under the CC BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Pergerakan yang terjadi antara dua tempat yaitu tempat di mana barang dan jasa dibutuhkan merupakan jawaban dalam permasalah proses pemenuhan kebutuhan, dimana kebutuhan itu tidak terpenuhi di tempat ia berada tetapi dapat terpenuhi di tempat lain. Semakin meningkatnya pembangunan di berbagai sektor termasuk kemajuan teknologi membawa pengaruh negatif lainnya bagi kehidupan manusia. Salah satu sektor kemajuan yang sangat pesat adalah sarana transportasi yang dapat mempermudah dan juga mempercepat manusia dalam menjalankan suatu kegiatan. Terdapat bermacam-macam jenis pemenuhan kebutuha seperti perjalanan untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan, pekerjaan, rekreasi, dan lain-lain. Bentuk kegiatan tersebut akan menentukan jenis pola perjalanan yang terjadi dalam suatu zona / wilayah.

Di Indonesia, pendidikan formal wajib dibagi menjadi tiga jenjang, yaitu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA). Berdasarkan hal tersebut dapat kita ketahui bahwa sekolah adalah tahapan pendidikan wajib untuk mendukung program pendidikan pemerintah yaitu program pendidikan wajib belajar 9 tahun.

Pelajar adalah istilah lain yang digunakan bagi peserta didik yang mengikuti pendidikan formal tingkat dasar maupun tingkat menengah di sebuah lembaga pendidikan yang dinamakan sekolah. Sesuai dengan definisi tersebut, perjalanan yang dilakukan oleh pelajar dalam kesehariannya adalah untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya.Namun tidak menutup kemungkinan pelajar juga melakukan perjalanan untuk memenuhi kebutuhan lainnya, seperti kebutuhan belanja, hiburan, alat rumah dan sebagainya [1].

Untuk mendukung proses pemenuhan kebutuhan tersebut, diperlukan suatu sistem perencanaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai [2].

Hal ini dikarenakan karakteristik perjalanan setiap pelajar yang berbeda-beda. Pemilihan moda mempengaruhi perjalanan pelajar. Pelajar yang bertempat tinggal jauh dari sekolah cenderung memilih moda yang efisien atau praktis berjalan kaki menuju sekolahnya, beda halnya dengan pelajar yang bertempat tinggal jauh dari sekolah. Beberapa pelajar tersebut memilih moda tertentu untuk mengantar atau menjemput mereka [3] .

Banyaknya moda pengantar dan penjemput pelajar tersebut menimbulkan masalah baru, yaitu masalah kemacetan, khususnya pada jam masuk dan jam pulang sekolah. Hal ini disebabkan sekolah pada umumnya tidak memiliki tempat/jalur khusus untuk menurunkan dan menaikkan penumpang, sehingga kendaraan pengantar dan penjemput pelajar mau tidak mau berhenti atau parkir di badan jalan dan mengurangi kapasitas jalan.

Pada tahun 2014, dengan judul: "Kajian Pemodelan Tarikan Pergerakan ke Gedung Perkantoran (studi kasus Kota Surakarta)". Dalam uraiannya (hal. 51), tarikan pergerakan sangat diperlukan untuk gedung-gedung perkantoran guna mengestimasi dampak kebutuhan transportasi di lingkungan sekitarnya dan juga mengetahui kebutuhan fasilitas parkir yang optimal untuk gedung tersebut. Model tarikan pergerakan ke gedung perkantoran berdasarkan analisis tata guna lahan dan analisis statistik dengan metode enter dan stepwise yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) adalah: Y = 39.112 + 0.007X2.

Terdapat beberapa permasalah pada sekolah yang ditinjau, diantaranya adalah sekolah SMPN 1 maiwa yang terletak di jalan Jendral Sudirman No 47 Maroangin Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Permasalahan dari sekolah ini adalah trayek kendaraan umum yang tepat melintas di depan gerbang sekolah dan tidak adanya halte untuk kendaraan umum tersebut di sekitar sekolah. Sehingga pengemudi kendaraan umum biasanya menurunkan siswa di ruas jalan jendral Sudirman. Sama halnya pada MTSN Maiwa yang terletak di jalan Jendral Sudirman No 29 Maroangin Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Permasalahan dari sekolah ini adalah trayek kendaraan umum yang tepat melintas di depan gerbang sekolah dan tidak adanya halte untuk kendaraan umum tersebut di sekitar sekolah. Sehingga pengemudi kendaraan umum biasanya menurunkan siswa di ruas jalan Jendral Sudirman. Hal ini berpotensi menimbulkan kemacetan di sepanjang jalan di sekitar sekolah tersebut.

Berbeda halnya dengan sekolah SDN 4 Maroangin yang terletak di jalan Jendral Sudirman No 23 Maroangin Kecamatan Maiwa. Sekolah ini berada jauh dari trayek kendaraan umum sehingga aksesibilitas dari dan ke sekolah ini adalah menggunakan kendaraan pribadi. Permasalahan intern sekolah ini adalah tidak adanya lahan parkir tetap luasnya dapat menampung kendaraan pribadi siswa yang dominal berekonomi menengah keatas, sehingga kendaraan antar dan jemput siswa parkir di ruas jalan sekolah.

Permasalahan dari sekolah SDN 151 Kadeppe yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin, Botto Malangga Kecematan Maiwa kendaraan umum yang tepat melintas di depan gerbang sekolah dan tidak adanya halte untuk kendaraan umum tersebut di sekitar sekolah. Sehingga pengemudi kendaraan umum biasanya menurunkan siswa di ruas jalan Sultan Hasanuddin, Botto Malangga.Hal ini berpotensi menimbulkan kemacetan di sepanjang jalan di sekitar sekolah. Pnelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik pergerakan pada sekolah tersebut, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan di sekolah tersebut .

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan unutk membuat laporan [4].

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) *Tempat Penelitian*: ini dilaksanakan di Sekolah SMPN 1, MTSN Maiwa, SDN 4 Maroangin, SDN 151 Kadeppe Kecematan Maiwa Kabupaten Enrekang Provensi Sulawesi Selatan.

2) *Waktu Penelitian*: Pengambilan data dilakukan selama tiga hari dalam satu minggu untuk mewakili kegiatan populasi yang berada di sekolah selama 1 (satu) semester. Berdasarkan karakteristik kegiatan Sekolah Menengah pertama di Maroangin Kecematan Maiwa dimana aktifitas sekolah dilaksanakan selama

lima hari, dimulai pada hari Senin sampai dengan Jumat.

C. Pengumpulan Data

1) *Data Primer*: Pengambilan data primer melalui survei wawancara dengan mengisi lembar kuisioner di tiap sekolah yang ditinjau.
2) *Data Sekunder*: Data Sekunder merupakan data yang dihasilkan dari survei pendahuluan, data didapatkan dari pihak tata usaha tiap sekolah yang ditinjau.

D. Prosedur Survei

Kuisioner yang dibagikan kepada siswa dibuat secara tertulis dan mudah dipahami, sehingga dapat diisi oleh setiap siswa tanpa terasa kewalahan menjawabnya, dan tidak meninggalakan tujuan dari studi ini.

E. Variable Penelitian

Variabel-variabel yang berpengaruh dalam perancangan model bangkitan pergerakan ke sekolah adalah sebagai berikut :

Y = Jumlah siswa (orang)
X1 = Luas lantai sekolah (m^2)
X2 = Luas lahan parkir sekolah (m^2)
X3 = Jumlah kelas (unit ruang)
X4 = Jumlah guru dan karyawan/ staf (orang)

F. Analisis Data

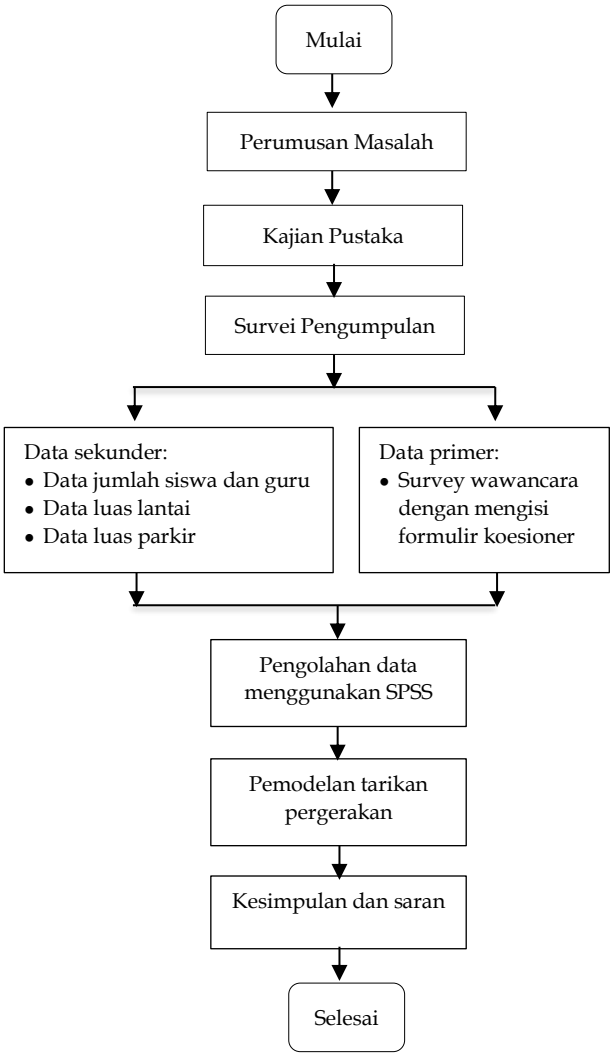
Data yang diperoleh dari hasil survey nantinya akan diolah untuk memperoleh informasi dalam bentuk table dan grafik. Hasil olahan data tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana hubungan korelasi antara variable bebas dan variable tidak bebas [5].

G. Alat Dan Bahan

Alat dan bahan yang di gunakan iyalah:

1. Pulpen
2. Buku catatan
3. Kuesioner
4. Hanphone

H. Bagan Alir Penelitian



Gambar 1. Metode Pengumpulan Data dan Analisis

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Enrekang

Kabupaten enrekang adalah salah satu daerah tingkat II di provensi Sulawesi selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di kota enrekang 236 km sebelah utara Makassar. Secara adminitratif terdiri dari 12 kecematan defenitif terdapat 129 kelurahan/desa, yaitu 17 kelurahan dan 112 desa, dengan luas wilayah sebesar 1.786,01 km^2. Jumlah penduduk kabupaten enrekang tiga tatun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, jumlah penduduk kabupaten enrekang mencapai 255.089 jiwa, pada tahun 2018 mengalami peningkatan dengan jumlah 256.092 jiwa, dan pada terakhir tahun 2019 meningkat menjadi 257.112 jiwa.

B. Hasil Survei

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa data-data yang diperlukan pada tahapan pelaksanaan survey ini dapat dikelompokkan menjadi 4 bagian, yaitu:

1) *Data Luas Ruang Lantai Sekolah*: Data luas tata guna ruang lantai sekolah yang telah dilakukan survey dibagi berdasarkan tata guna ruang tiap unit yang ada. Data unit sekolah diperoleh dengan meminta langsung dari pihak sekolah tersebut.

Table 1. jumlah keseluruhan luas lantai sekolah

Nama Sekolah	Luas Lantai (m^2)
SMP 1 MAIWA	3223
MTSN MAIWA	2762
SDN 151 KADEPPE	716
SDN 4 MAROANGIN	1107

2) *Data Luas Lantai Dan Luas Lahan Parkir Sekolah*: Data luas lantai dan luas lahan parkir sekolah selain diperoleh dari data sekolah juga dilakukan peninjauan ulang secara langsung. Data tersebut merupakan data secara keseluruhan yaitu data total luas lantai dan kapasitas ruang parkir yang terdiri atas tempat parkir mobil dan sepeda motor [6].

Tabel 2. Luas lantai dan luas lahan parkir.

Sekolah	Luas lantai (m^2)	luas halaman parkir (m^2)
SMPN 1 MAIWA	756	36
MTSN MAIWA	1300	100
SDN 151 KADEPPE	336	30
SDN 4 MAROANGIN	616	40

3) *Data Jumlah Ruang Kelas, Siswa, Guru Dan Pegawai/ Staf*

Tabel 3. Jumlah ruang kelas sekolah.

Sekolah	jumlah ruangan
SMPN 1 MAIWA	12
MTSN MAIWA	20
SDN 151 KADEPPE	6
SDN 4 MAROANGIN	11

Tabel 4. Jumlah siswa/I sekolah.

Sekolah	jumlah siswa/i
SMPN 1 MAIWA	210
MTSN MAIWA	464
SDN 151 KADEPPE	126
SDN 4 MAROANGIN	200

Tabel 5. Jumlah guru dan kariawan/staf.

Sekolah	jumlah guru dan kariawan staf
SMPN 1 MAIWA	28
MTSN MAIWA	47
SDN 151 KADEPPE	14
SDN 4 MAROANGIN	22

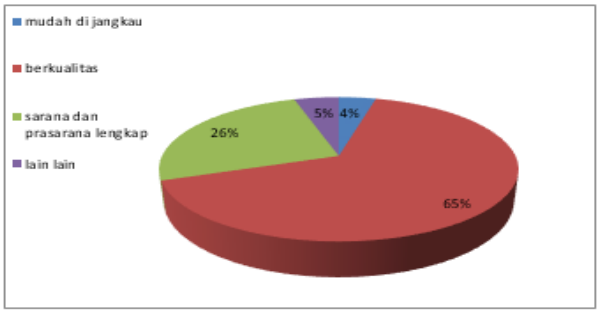
4) *Karakteristik Pengunjung Sekolah*: Karakteristik pengunjung sekolah meliputi alasan memilih sekolah, jarak yang di tempuh dari tempat tinggal ke sekolah daerah tempat tinggal, dan moda (jenis kendaraan) yang digunakan untuk mencapai Sekolah tersebut. Pegambilan sampel pengunjung dilakukan secara acak dengan jumlah responden yang berbeda [7].

a. Karakteristik pengunjung sekolah SMPN 1 MAIWA

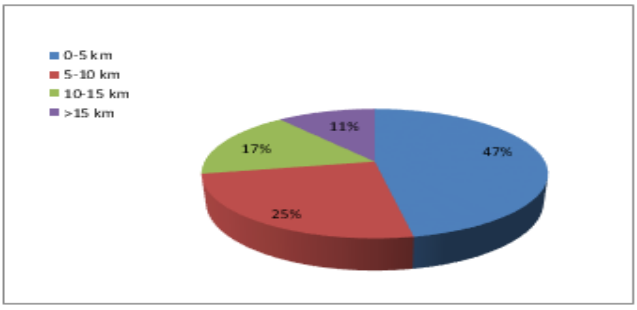
Berdasarakan alasan memilih sekolah

Tabel 6. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan alasan pemilihan sekolah.

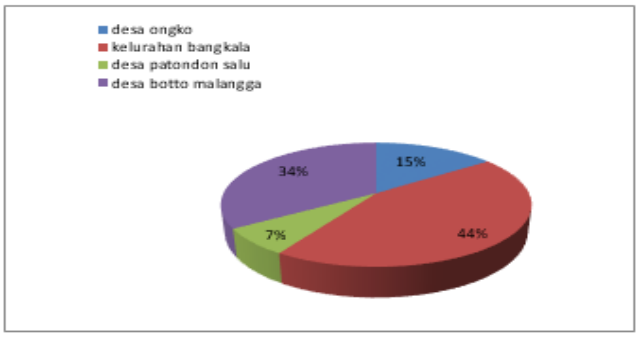
Alasan pemilihan sekolah	SMPN 1 Maiwa	
	Jumlah (orang)	persentase (%)
dekat dari tempat tinggal	5	5%
Berkualitas	82	67%
sarana dan prasaran lengkap	32	23%
lain lain	6	5%
Jumlah	125	100%



Gambar 1. Grafik Persentase Pengunjung Berdasarkan Alasan Pemilihan sekolah



Gambar 2. Grafik Persentase Pengunjung Jarak dari Tempat Tinggal ke Sekolah



Gambar 3. Grafik Persentase Pengunjung Berdasarakan Tempat Tinggal

Berdasarkan jarak dari tempat tinggal ke sekolah

Tabel 7. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan jarak dari tempat tinggal ke sekolah.

Jarak dari Tempat Tinggal ke Sekolah	SMPN 1 Maiwa	
	jumlah (orang)	persentase (%)
0-5 km	66	47%
5-10 km	26	25%
10-15 km	20	17%
>15 km	13	11%
Jumlah	125	100%

Berdasarkan daerah tempat tinggal

Tabel 8. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan daerah tempat tinggal.

Daerah Tempat Tinggal	SMPN 1 Maiwa	
	Jumlah (orang)	persentase (%)
desa ongko	30	15%
kelurahan bangkala	46	44%
desa patondon salu	14	7%
desa botto malangga	35	34%
Jumlah	125	100%

Berdasarkan moda yang digunakan ke sekolah

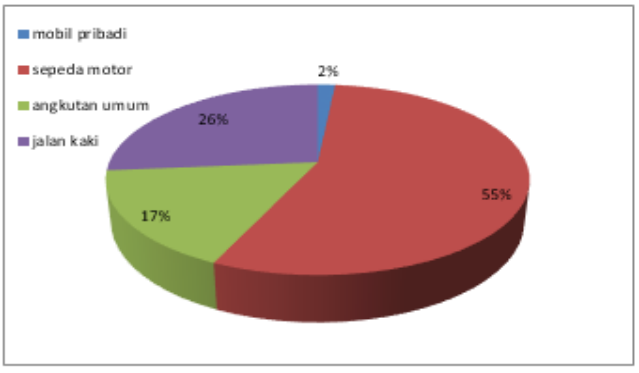
Tabel 9. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan Moda yang digunakan ke sekolah.

Moda yang Digunakan ke Sekolah	SMPN 1 maiwa	
	jumlah (orang)	persentase (%)
mobil pribadi	2	3%
sepeda motor	69	56%
angkutan umum	21	12%
jalan kaki	33	29%
Jumlah	125	100%

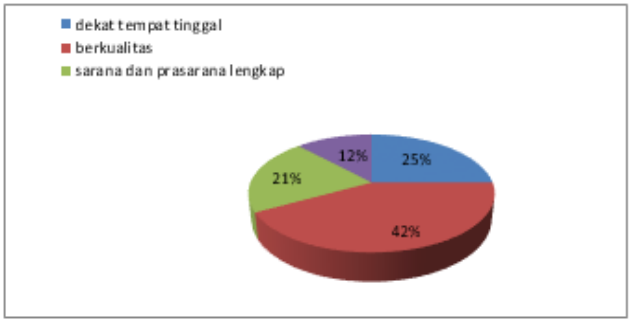
b. Karakteristik pengunjung sekolah MTSN Maiwa Berdasarakan alasan memilih sekolah

Tabel 10. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan alasan pemilihan sekolah.

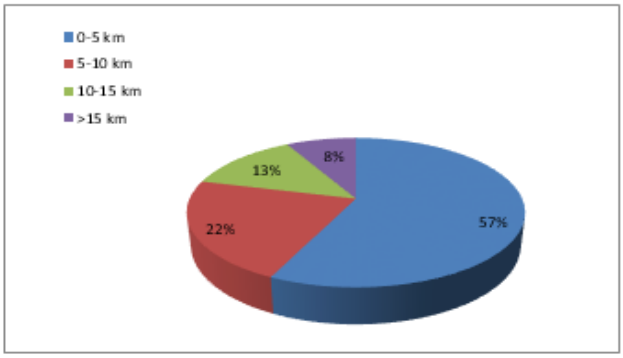
Alasan Pemilihan Sekolah	MTSN Maiwa	
	jumlah (orang)	persentase (%)
dekat tempat tinggal	19	25%
Berkualitas	32	42%
sarana dan prasarana lengkap	16	21%
lain lain	10	12%
Jumlah	77	100%



Gambar 4. Grafik Persentase Pengunjung Berdasarakan Moda yang digunakan ke Sekolah



Gambar 5. Grafik Persentase Pengunjung Berdasarkan Alasan Pemilihan Sekolah



Gambar 6. Grafik Persentase Pengunjung Jarak dari Tempat Tinggal ke Sekolah

Berdasarkan jarak dari tempat tinggal ke sekolah

Tabel 11. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan jarak dari tempat tinggal ke sekolah

Jarak Dari Rumah ke Sekolah	MTSN Maiwa	
	jumlah (orang)	persentase (%)
0-5 km	42	57%
5-10 km	18	22%
10-15 km	10	13%
>15 km	7	8%
Jumlah	77	100%

Berdasarkan daerah tempat tinggal

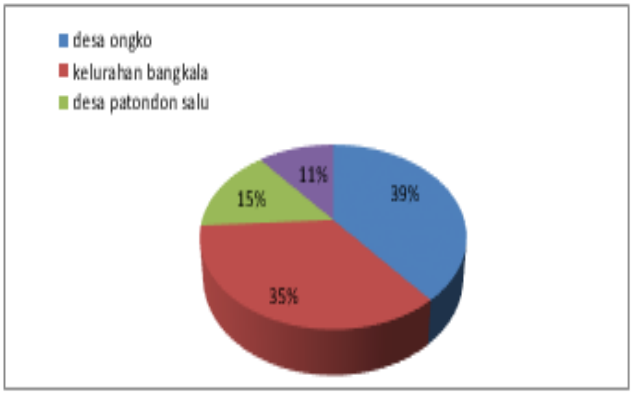
Tabel 12. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan daerah tempat tinggal.

Daerah Tempat Tinggal	MTSN Maiwa	
	jumlah (orang)	persentase (%)
desa ongko	12	39%
kelurahan bangkala	27	35%
desa patondon salu	14	15%
desa botto malangga	24	11%
Jumlah	77	100%

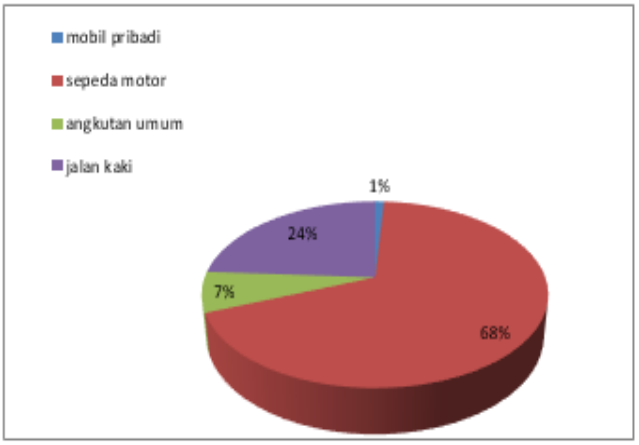
Berdasarkan moda yang digunakan ke sekolah

Tabel 13. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan Moda yang digunakan ke sekolah.

Moda yang di Gunakan ke Sekolah	MTSN Maiwa	
	jumlah (orang)	presentase (%)
mobil pribadi	1	1%
sepeda motor	55	68%
angkutan umum	3	7%
jalan kaki	18	24%
Jumlah	77	100%



Gambar 7. Grafik Persentase Pengunjung Berdasarakan Tempat Tinggal



Gambar 8. Grafik Persentase Pengunjung Berdasarakan Moda yang digunakan ke Sekolah

c. Karakteristik pengunjung sekolah SDN 4 Maroangin

Berdasarakan alasan memilih sekolah

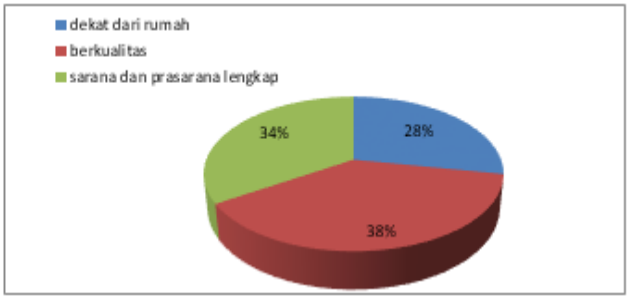
Tabel 14. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan alasan pemilihan sekolah.

Alasan Pemilihan Moda	SDN 4 Maroangin	
	jumlah (orang)	persentase (%)
dekat dari rumah	8	28%
Berkualitas	11	38%
sarana dan prasarana lengkap	10	34%
lain lain		
Jumlah	29	100%

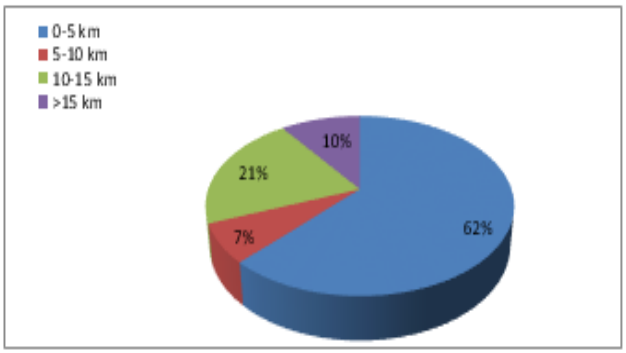
Berdasarkan jarak dari tempat tinggal ke sekolah

Tabel 15. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan jarak dari tempat tinggal ke sekolah

Jarak dari Rumah ke Sekolah	SDN 4 Maroangin	
	jumlah (orang)	persentase (%)
0-5 km	18	62%
5-10 km	2	7%
10-15 km	6	21%
>15 km	3	10%
Jumlah	29	100%



Gambar 9. Grafik Persentase Pengunjung Berdasarkan Alasan Pemilihan Sekolah



Gambar 10. Grafik Persentase Pengunjung Jarak dari Tempat Tinggal ke Sekolah.

Berdasarkan daerah tempat tinggal

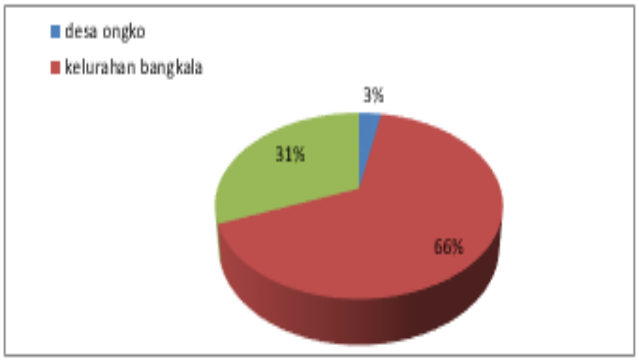
Tabel 16. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan daerah tempat tinggal. (Sumber: Hasil Survei Kuisioner)

Daerah Tempat Tinggal	SDN 4 Maroangin	
	jumlah (orang)	persentase (%)
desa ongko	1	3%
kelurahan bangkala	19	66%
desa botto malangga	9	31%
Jumlah	29	100%

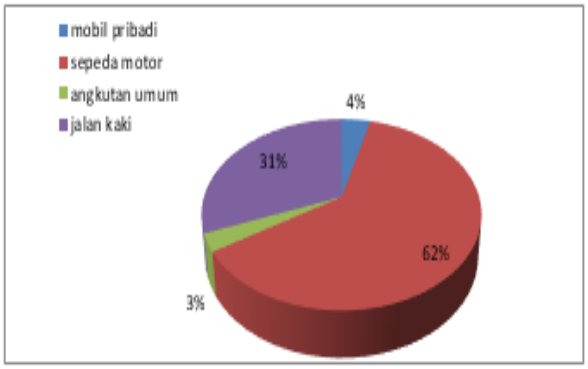
Berdasarkan moda yang digunakan ke sekolah

Tabel 17. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan daerah tempat tinggal

Moda yang Digunakan ke Sekolah	SDN 4 Maroangin	
	jumlah (orang)	persentase (%)
mobil pribadi	1	4%
sepeda motor	18	62%
angkutan umum	1	3%
jalan kaki	9	31%
Jumlah	29	100%



Gambar 11. Grafik Persentase Pengunjung Berdasarakan Tempat Tinggal.



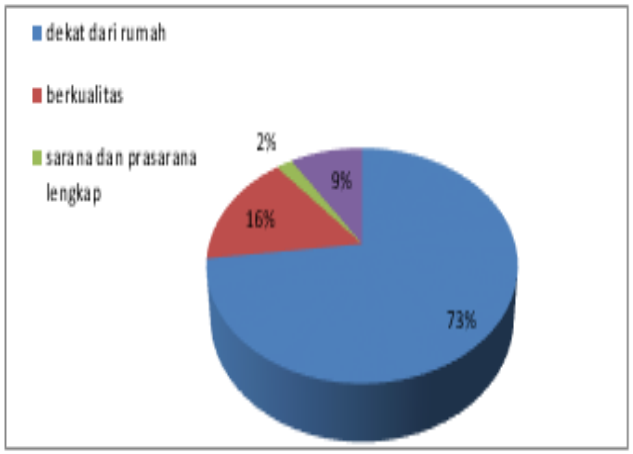
Gambar 12. Grafik Persentase Pengunjung Berdasarakan Moda yang digunakan ke Sekolah

d. Karakteristik pengunjung sekolah SDN 151 Kadeppe

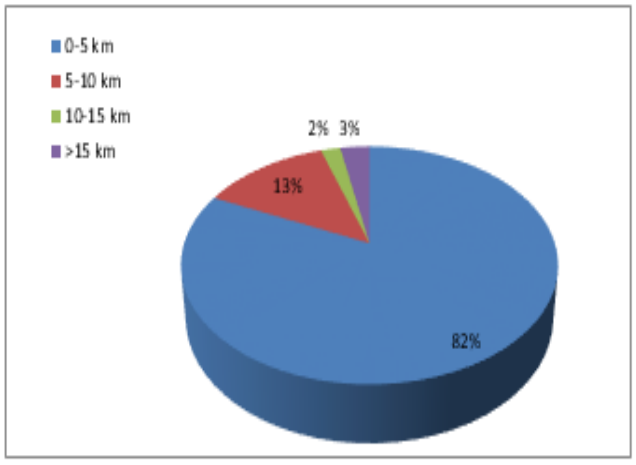
Berdasarakan alasan memilih sekolah

Tabel 18. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan alasan pemilihan sekolah.

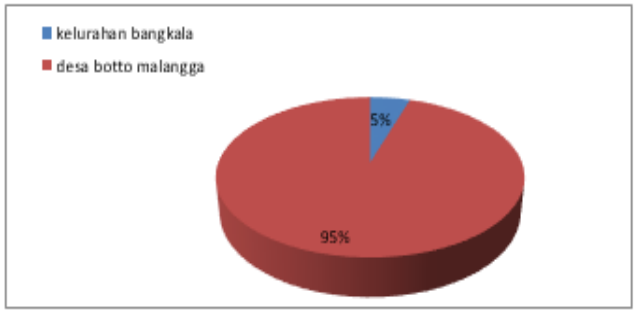
Alasan Pemilihan Sekolah	SDN 151 Kadeppe	
	jumlah (orang)	persentase (%)
dekat dari rumah	40	73%
Berkualitas	9	16%
sarana dan prasarana lengkap	1	2%
lain lain	5	9%
Jumlah	55	100%



Gambar 13. Grafik Perbandingan Pengunjung Jarak dari Tempat Tinggal ke Sekolah



Gambar 14. Grafik Persentase Pengunjung Jarak dari Tempat Tinggal ke Sekolah.



Gambar 15. Grafik Pengunjung Berdasarakan Tempat Tinggal

Berdasarkan jarak dari tempat tinggal ke sekolah

Tabel 19. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan jarak dari tempat tinggal sekolah.

Jarak Tempat Tinggal ke Sekolah	SDN 151 Kadeppe	
	jumlah (orang)	persentase (%)
0-5 km	45	82%
5-10 km	7	13%
10-15 km	1	2%
>15 km	2	3%
Jumlah	55	100%

Berdasarkan daerah tempat tinggal

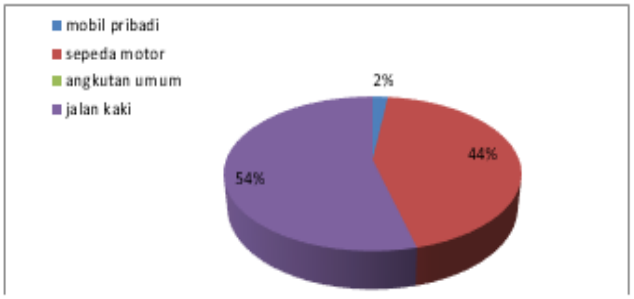
Tabel 20. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan daerah tempat tinggal.

Daerah Tempat Tinggal	SDN 151 Kadeppe	
	jumlah (orang)	persentase (%)
desa ongko		
kelurahan bangkala	3	5%
desa botto malangga	52	95%
Jumlah	55	100%

Berdasarkan moda yang digunakan ke sekolah

Tabel 21. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan Moda yang digunakan ke sekolah.

Moda yang Digunakan ke Sekolah	SDN 151 Kadeppe	
	jumlah (orang)	persentase (%)
mobil pribadi	1	2%
sepeda motor	24	44%
angkutan umum		
jalan kaki	30	54%
Jumlah	55	100%



Gambar 16. Grafik Berdasarakan Moda yang digunakan ke Sekolah

C. Analisis Karakteristik Sekolah

1) *Analisis karakteristik pemilihan moda*

Tabel 22. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan moda yang digunakan ke sekolah.

Moda yang Digunakan ke Sekolah	SMPN 1 maiwa	
	jumlah (orang)	persentase (%)
mobil pribadi	2	3%
sepeda motor	69	56%
angkutan umum	21	12%
jalan kaki	33	29%
Jumlah	125	100%

Tabel 23. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan Moda yang digunakan ke sekolah

Moda yang di Gunakan ke Sekolah	MTSN Maiwa	
	jumlah (orang)	presentase (%)
mobil pribadi	1	1%
sepeda motor	55	68%
angkutan umum	3	7%
jalan kaki	18	24%
Jumlah	77	100%

Tabel 24. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan Moda yang digunakan ke sekolah.

Moda yang Digunakan ke Sekolah	SDN 4 Maroangin	
	jumlah (orang)	persentase (%)
mobil pribadi	1	4%
sepeda motor	18	62%
angkutan umum	1	3%
jalan kaki	9	31%
Jumlah	29	100%

Tabel 25. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan Moda yang digunakan ke sekolah.

Moda yang Digunakan ke Sekolah	SDN 151 Kadeppe	
	jumlah (orang)	persentase (%)
mobil pribadi	1	2%
sepeda motor	24	44%
angkutan umum		
jalan kaki	30	54%
Jumlah	55	100%

2) *Analisa karakteristik peilihan sekolah*

Tabel 26. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan alasan pemilihan sekolah.

Alasan pemilihan sekolah	SMPN 1 Maiwa	
	jumlah (orang)	persentase (%)
dekat dari tempat tinggal	5	5%
Berkualitas	82	67%
sarana dan prasaran lengkap	32	23%
lain lain	6	5%
Jumlah	125	100%

Tabel 27. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan alasan pemilihan sekolah.

Alasan Pemilihan Sekolah	MTSN Maiwa	
	jumlah (orang)	persentase (%)
dekat tempat tinggal	19	25%
Berkualitas	32	42%
sarana dan prasarana lengkap	16	21%
lain lain	10	12%
Jumlah	77	100%

Tabel 28. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan alasan pemilihan sekolah.

Alasan Pemilihan Moda	SDN 4 Maroangin	
	jumlah (orang)	persentase (%)
dekat dari rumah	8	28%
Berkualitas	11	38%
sarana dan prasarana lengkap	10	34%
lain lain	-	-
Jumlah	29	100%

Tabel 29. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan alasan pemilihan sekolah.

Alasan Pemilihan Sekolah	SDN 151 Kadeppe	
	jumlah (orang)	persentase (%)
dekat dari rumah	40	73%
Berkualitas	9	16%
sarana dan prasarana lengkap	1	2%
lain lain	5	9%
Jumlah	55	100%

3) *Analisa karakteristik tempat tinggal ke sekolah*

Tabel 30. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan jarak dari tempat tinggal ke sekolah.

Jarak dari Tempat Tinggal ke Sekolah	SMPN 1 Maiwa	
	jumlah (orang)	persentase (%)
0-5 km	66	47%
5-10 km	26	25%
10-15 km	20	17%
>15 km	13	11%
Jumlah	125	100%

Tabel 31. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan jarak dari tempat tinggal ke sekolah.

Jarak Dari Rumah ke Sekolah	MTSN Maiwa	
	jumlah (orang)	persentase (%)
0-5 km	42	57%
5-10 km	18	22%
10-15 km	10	13%
>15 km	7	8%
Jumlah	77	100%

Tabel 32. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan jarak dari tempat tinggal ke sekolah.

Jarak dari Rumah ke Sekolah	SDN 4 Maroangin	
	jumlah (orang)	persentase (%)
0-5 km	18	62%
5-10 km	2	7%
10-15 km	6	21%
>15 km	3	10%
Jumlah	29	100%

Tabel 33. Jumlah dan persentase pengunjung berdasarkan jarak dari tempat tinggal ke sekolah.

Jarak Tempat Tinggal ke Sekolah	SDN 151 Kadeppe	
	jumlah (orang)	persentase (%)
0-5 km	45	82%
5-10 km	7	13%
10-15 km	1	2%
>15 km	2	3%
Jumlah	55	100%

D. Analisia Tarikan Pergerakan

Dalam penelitian ini, variable yang digunakan untuk mengetahui model tarikan pergetakan pada sekolah di Kacamatan Maiwa adalah: Luas lantai sekolah, luas lahan parkir, jumlah kelas dan jumlah siswa, guru dan karyawan staf sekolah. Variabel tersebut dipakai dengan alasan bahwa variabel-variabel tersebut memenuhi kriteria: fungsional, relative mudah didapat dan diukur serta menyediakan nilai-nilai yang terbilang konstan [8].

E. Model Tarikan Pergerakan

Pada rumusan masalah terdahulu penelitian ini, bertujuan untuk mendapatkan model tarikan pergerakan pada Sekolah di Kota Parepare [9]. Adapun model yang akan dihasilkan tersebut memiliki empat buah variabel bebas yang terdiri dari Luas Lantai (X1), Luas halaman parkir (X2), Jumlah Kelas (X3), dan Jumlah Guru & Karyawan (X4) [10].

Tabel 34. Variabel bebas

Nama Sekolah	X1	X2	X3	X4
SMPN 1 Maiwa	756	36	12	28
MTSN Maiwa	1300	100	20	47
SDN 4 Maroangin	616	40	11	22
SDN 151 Kadeppe	336	30	6	14

1.) *Uji Validasi*

Tabel 35. Descriptive Statistics.

Descriptive Statistics			
	Mean	**Std. Deviation**	**N**
Luas Lantai	752.0000	404.91645	4
Luas Parkir	51.5000	32.59346	4
Jumlah Kelas	12.2500	5.79511	4
Jumlah Guru Dan Karyawan	27.7500	14.05643	4
Jumlah siswa	250.0000	147.50367	4

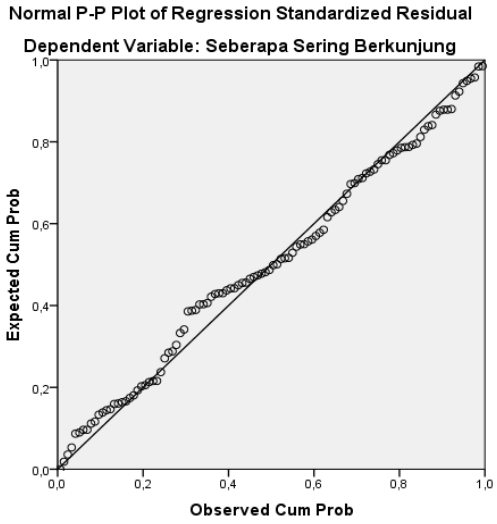
Tabel 36. Validasi.

NO	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hipotesis	Ket.
1	Luas Lantai Sekoah (X1)	0.998	0.95	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Luas Lahan Parkir (X2)	0.957	0.95	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	Jumlah Kelas (X3)	0.995	0.95	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	Jumlah Guru dan Pegawai (X4)	0.997	0.95	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	Jumlah Siswa (Y)	0.991	0.95	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

2.) *Uji Korelasi*

Tabel 37. Rekapitulasi uji korelasi.

No.		Tingkat korelasi		Signifikansi	
		r_{hitung}	Keterangan	Hipotesis	Keterangan
1	X1 Terhadap Y	0.987	Sangat Kuat	0.101 > 0.025	Signifikan
2	X2 Terhadap Y	0.987	Sangat Kuat	0.104 > 0.025	Signifikan
3	X3 Terhadap Y	0.981	Sangat Kuat	0.125 > 0.025	Signifikan
4	X4 Terhadap Y	1.000	Sangat Kuat	0.019 > 0.025	Signifikan



Gambar 17. Gragfik Model Uji Normalitas

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari tarikan pergerakan pada sekolah di Kabupaten Enrekang. Yang mempengaruhi analisa karakteristik pergerakan pada sekolah tersebut adalah: Analisa karakteristik, Moda yang paling banyak digunakan adalah Sepeda Motor. sedangkan yang paling sedikit adalah Mobil pribadi. Analisa karakteristik, alasan pemilihan sekolah yang paling banyak dipilih adalah berkualitas sedangkan yang paling sedikit dipilih adalah Sarana dan Prasarana yang lengkap. Analisa karakteristik, Jarak dari tempat tinggal ke sekolah yang paling banyak dipilih adalah 0 – 5 km. sedangkan yang paling sedikit adalah > 15 km. Faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan pada sekolah yaitu korelasi sangat kuat antara luas lantai sekolah (X1) terhadap jumlah siswa (Y) dengan nilai pearson correlation sebesar 0.979; korelasi sangat kuat antara luas lahan parkir (X2) terhadap jumlah siswa (Y) dengan nilai pearson correlation sebesar 0.987; korelasi sangat kuat antara jumlah kelas (X3) terhadap jumlah siswa (Y) dengan nilai pearson correlation sebesar 0.977; dan korelasi sangan kuat antara jumlah guru dan pegawai (X4) terhadap jumlah siswa (Y) dengan nilai pearson correlation sebesar 0.987. Model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan tarikan yangdipengaruhi oleh variabel jumlah kelas (X3) dan jumlah guru dan karyawan (X4) dengan persamaan regresi.

REFERENSI

[1] Akmadali, 2017 "Tarikan lalu-lintas Pasar Swalayan di Pontianak". *ISSN. 2442-3238*. http://ejournal.undar.ac.id

[2] Septomiko. Y., 2017 "Permodelan bangkitan tarikan pada tata guna lahan sekolah menengah atas swasta di Palembang". *ISSN: 2355-374X*. Vol. 2(2). hlm. 282-286, Tersedia: https://media.neliti.com/media/publications/211869

[3] Dwi. P. A, Murtejo.T., 2017"Analisis potensi bangkitan dan tarikan". *ISSN: 2302-4240*. Vol: 6(2). Tersedia: http://dx.doi.org/10.32832/astonjadro.v6i2.2267

[4] Salmannur. A, Isya. M, Anggraini. R., 2017 "Model tarikan pergerakan sepeda motor pada pusat perbelanjaan (studi kasus : di kota banda aceh)". *ISSN: 2088-9321*. Vol. 6(3). hlm. 251-260, Tersedia: https://scholar.archive.org/work/ortkl53corgd5ls42u5dwxk52q

[5] Uyanto, Stanislaus S., 2018 "Pedoman Analisis Data dengan SPSS" https://opac.perpusnas.go.id. *Edisi ketiga, Penerbit Graha Ilmu*. Yogyakarta.

[6] Golus, Petronisius. 2017 "Studi Tarikan Perjalanan serta Analisa perpakiran pada Pusat pemberlanjaan di kota Malang". http://eprints.itn.ac.id/1912

[7] Idris. S. Pertiwi.N.Muzaki. 2019 "Pola Rantai Pasokan (Supply Chain) Di Pasar Jalanan Tradisional Pada Pasar Terong Di Kota Makassar". *ISSN: 2598-6090*. Vol. 3(1). Tersedia: https://publikasiilmiah.ums.ac.id

[8] Roza. A. Yusnita. Y. Mandasari. W, 2019 "Pemodelan Tarikan Perjalanan dengan Teknik Analisis Multiple Regression : Studi Kasus Kawasan PerbelanjaanTransmart, Kota Padang" *ISSN: 978-602*. https://eproceeding.itp.ac.id

[9] Fitri.A.A, Agustaniah.R. Tukimun, 2017 "Analisis model tarikan pergerakan pada kawasanperkantoran balai kota Samarinda". *ISSN:* 2339-2665. Vol.1(1), Tersedia: http://ejurnal.untagsmd.ac.id/index.php/TEK/article/view/3286/3167.

[10] Khairulnas, Haris.T.V, Winayati, 2018 ''AnalisisDerajat Kejenuhan dan Tingkat PelayananJalan Sudiman Kota Pekanbaru ''. vol. 12(2). Hlm. 148-154, Tersedia: https://doi.org/10.31849/teknik.v12i2.1824